

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir. Media Press
- Ahyar, H. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Al Musafiri, M. R., Utaya, S., dan Astina, I. K. 2016. Potensi kearifan lokal suku using sebagai sumber belajar Geografi SMA di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 2040-2046.
- Bahri, Syamsul., dan Zamzam, Fakhri. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM AMOS*. Yogyakarta: Deepublish
- BJ. Karneli, dkk. 1991. *Upacara Tradisional Daerah Bengkulu Tabot di Kota Madya Bengkulu*. Bengkulu: Penerbit Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1991/1992.
- Carson, S. H., & Langer, E. 2006. Mindfulness and Self-Acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*. Vol.24, No. 1.
- Chang, Janet. 2006. *Segmenting Tourists to Aboriginal Cultural Festivals: An Example in the Rukai Tribal Area*. Taiwan. Tourism Management 27
- Denzin, Norman K. 1978. *The Research Act: A theoretical Introduction To Sociological Methods*. New York: McGraw Hill.
- Ferdinand, de Saussure. 2010. *Teori Semiotik*. Jakarta: Cipta Ilmu
- Gobyah.2003. *Pengenalan Keraifan Lokal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihromi. 2006. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kaelan. 2009. *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta
- Marhayati, Nelly. 2019. *Strategi Pelestarian Budaya Pada komunitas Tabot di Bengkulu*. In: Psikologi. Nurfikri Offset
- Maryani, Lesi 2018. Jejak Syiah Dalam Kesenian Tabot Bengkulu. Suatu Telaah Sejarah. *Jurnal MOZAIC Islam Nusantara* Vol. 4 No. 1

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai. Pustaka
- Rochmadi. 2012. *Menjadikan Nilai Budaya Gotong Royong Sebagai Common Identity Dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN*. Malang: Respository Perpustakaan UNM
- Sarwit, Sarwono. 2004. *Bunga Rampai Melayu Bengkulu*. Bengkulu: Penerbit Dinas
- Setiyanto Agus. 2001. *Elite Pribumi Bengkulu: Persepektif Sejarah Abad ke 19*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaifuddin, A. F. 200. Membumikan Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI*, 3-11.
- Syielvi Dwi Febrianty, Asril & Erlinda. 2020. Tari Tabut Sebagai Manifestasi Budaya Masyarakat Kota Bengkulu. *Melayu Arts and Performance Journal* Vol. 3, No. 2
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Yazid Dali. 2017. Sejarah Suku Serawai. *Jurnal Georafflesia*
- Zou, Yongguang. 2021. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan waktu pelaksanaan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
2. Bagaimana proses pelestarian Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
3. Bagaimana usaha masyarakat memaksimalkan pelaksanaan dan pelestarian Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
4. Apakah Desa ini sangat kesulitan untuk memaksimalkan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
5. Bagaimana sarana dan prasarana di Desa ini sudah lengkap untuk menjalankan kegiatan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
6. Apakah penguatan nilai-nilai kebudayaan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ini dibutuhkan untuk meningkatkan nilai karakter Masyarakat di Desa Batu Kuning?
7. Apakah para warga masyarakat di Desa Batu Kuning ini sudah mengetahui mengenai penguatan nilai-nilai Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
8. Apa manfaat diadakan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna bagi masyarakat setempat dan warga masyarakat lain?
9. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Batu Kuning dalam mengadakan kegiatan Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?
10. Apa Makna simbolik dari Tradisi Festival Kebudayaan Ayiak (Air) Manna ?

- **Wawancara dengan masyarakat**



- **Wawancara dengan Tokoh Agama**



- **Pemangku Adat**



- **Kepala Desa**



- Dokumentasi Kegiatan Festival Ayiak (Air) Manna





RIWAYAT HIDUP



DZAKIYYAH MAHARANI SOLEHA, adalah penulis skripsi ini, penulis dilahirkan di Kota Bengkulu pada tanggal 1 januari 2003 dari pasangan suami istri, Ayahanda (Mahadirin) dan Ibunda (Vetti Marliza). Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 18 Bengkulu Selatan pada tahun 2014

Selanjutnya penulis juga telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama di Smp Negeri 2 Bengkulu Selatan pada tahun 2017. Penulis menyelesaikan Pendidikan SMA Negeri 01 Bengkulu Selatan pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan niat, usaha, dan ketekunan untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, "MAKNA SIMBOLIK FESTIVAL KEBUDAYAAN AYIAK MANNA SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU SERAWAI DESA BATU KUNING KECAMATAN PASAR MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN"